



BADAN PUSAT STATISTIK

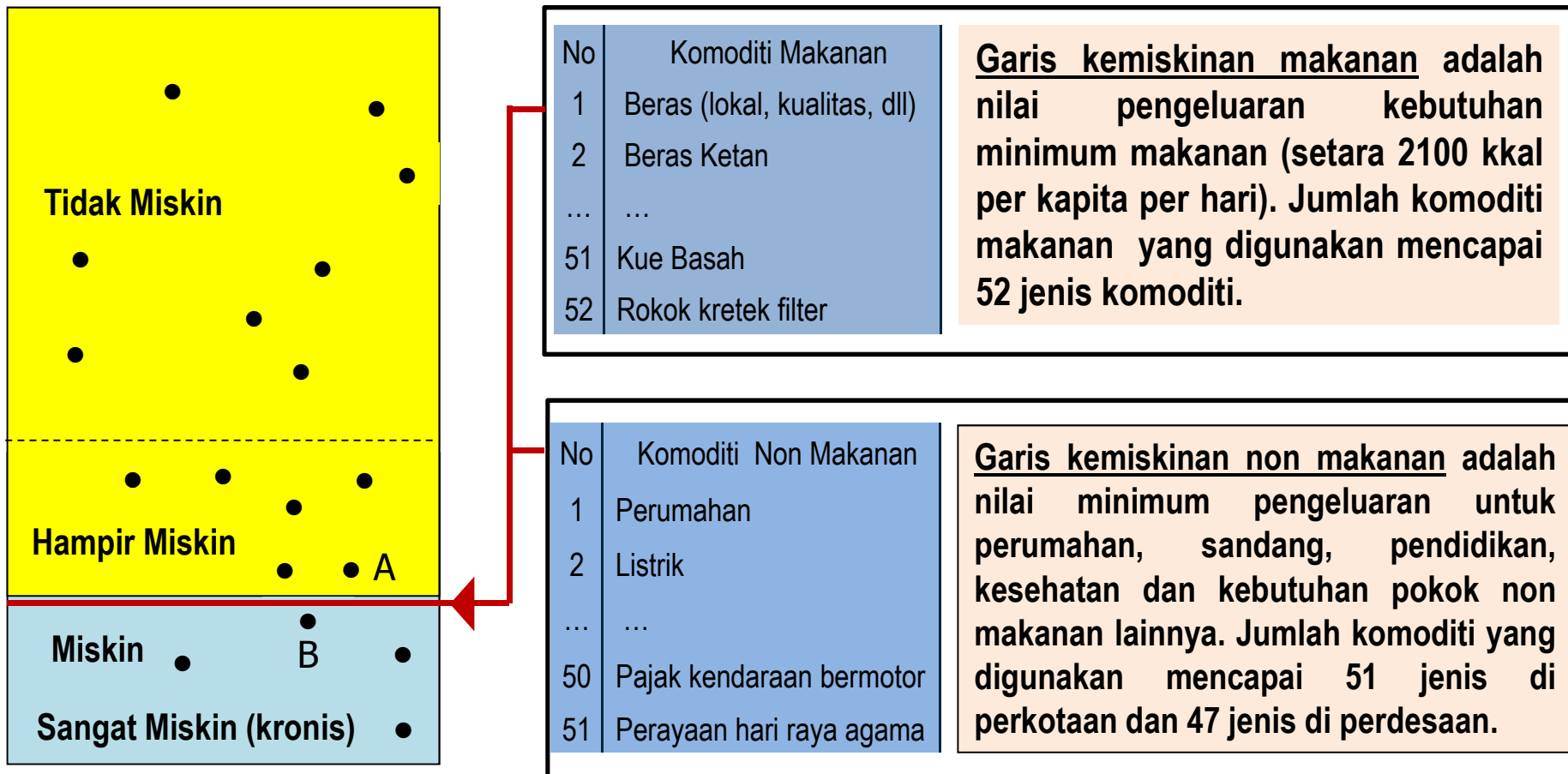
METODOLOGI PENGHITUNGAN KEMISKINAN

DI INDONESIA



Komponen Garis Kemiskinan

- ✓ Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar** (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & non makanan)**.



Dasar Penetapan 2100 kilokalori

Dalam metode BPS, batas kecukupan makanan ditetapkan mengacu pada hasil Widyakarya pangan dan gizi 1987 yang menyebutkan bahwa untuk hidup sehat, dibutuhkan rata-rata 2100 kilo kalori perkapita/hari.

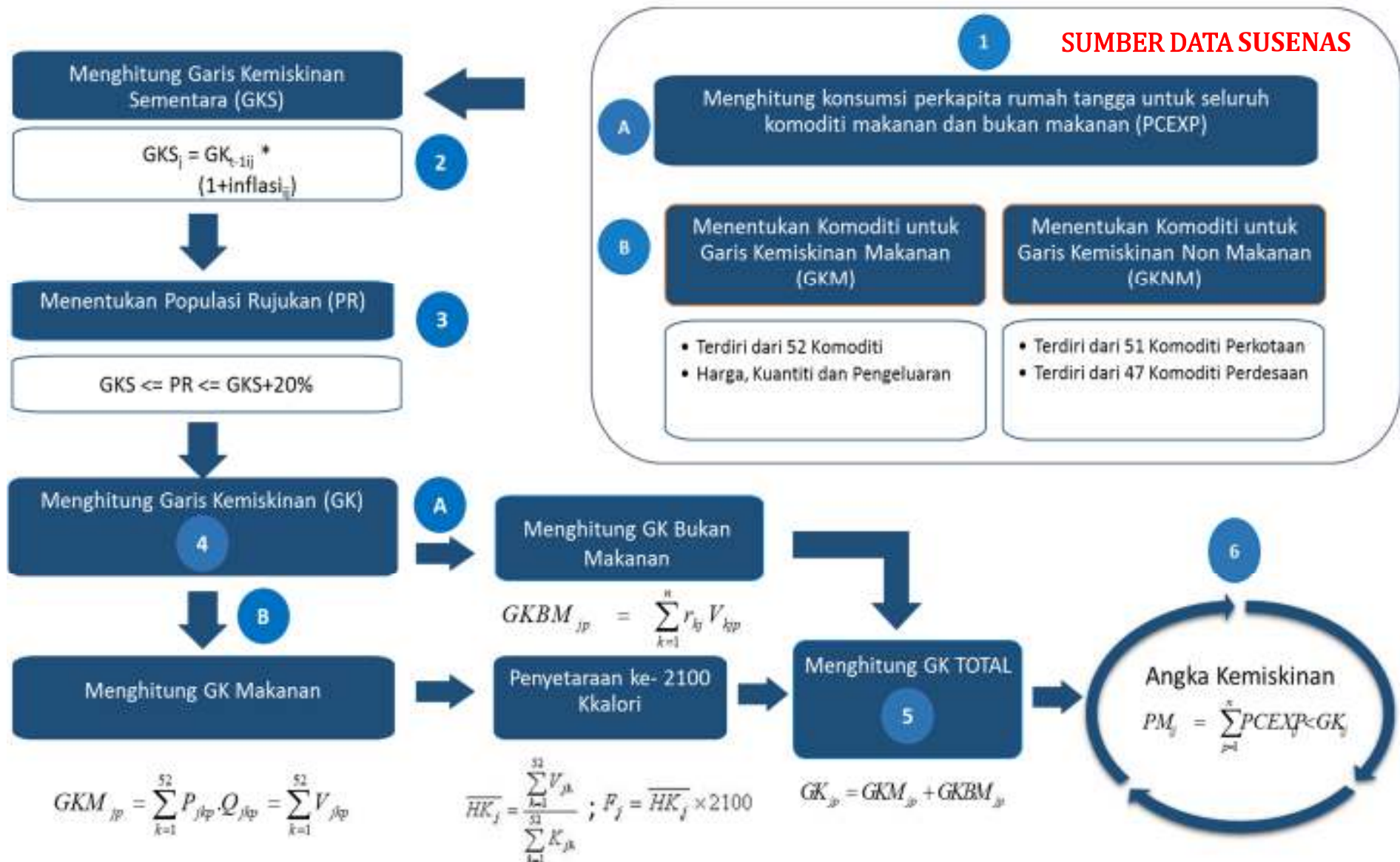
Dasar 2100 kkalori: Rekomendasi dari The Food and Agriculture Organization (FAO) dan WHO (Human Energy Requirement: Expert consultation, Rome 2001)

FAO memberi rekomendasi untuk negara-negara berkembang.

Sebagian besar negara-negara di dunia menggunakan 2100 kkalori per orang per hari ditambah kebutuhan dasar nonmakanan

Thailand: 2100 kkalori, Vietnam : 2100 kkalori, India: 2100 kkalori urban: 2400 kkalori rural, Bangladesh: 2112 kkalori urban 2122 kkalori rural, Pakistan: 2295 kkalori urban 2550 kkalori rural.

Alur Penghitungan Tingkat Kemiskinan



Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

- ✓ GKM adalah jumlah nilai pengeluaran dari 52 komoditi dasar makanan yang riil dikonsumsi penduduk referensi yang kemudian disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari
- ✓ Sumber data: **Susenas Konsumsi Pengeluaran BLOK IV.1**

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			
2	01111001	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	01111003	Beras ketan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg		
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg		
8		B. UMBI-UMBIAN [R.9 s.d. R.15]			
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg		
12	01178004	Talas/keladi	Kg		
13	01177001	Kentang	Kg		
14	01178001	Gaplek	Kg		
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg		
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.51]			

Contoh Kuesioner **Susenas Maret 2018**

Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM)

- ✓ GKNM adalah merupakan penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi-komoditi non-makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan
- ✓ Sumber data: **Susenas Konsumsi Pengeluaran BLOK IV2**

BLOK IV 2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
189		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
190		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas <input type="checkbox"/> 3. Sewa 6. Lainnya		
191	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
192	0411/20002	Jika kontrak, nilai kontrak sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
193	0411/20001	Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
194	04222000	Jika dinas atau lainnya, perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
195	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

Contoh Kuesioner **Susenas Maret 2018**

Indikator Kemiskinan



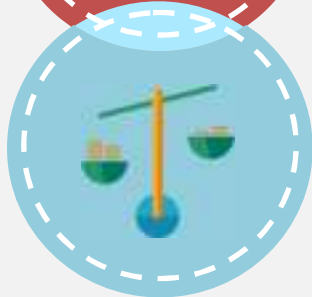
HEAD COUNT INDEX – P0

Mengukur persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.



INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (POVERTY GAP INDEX) – P1

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin thd garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

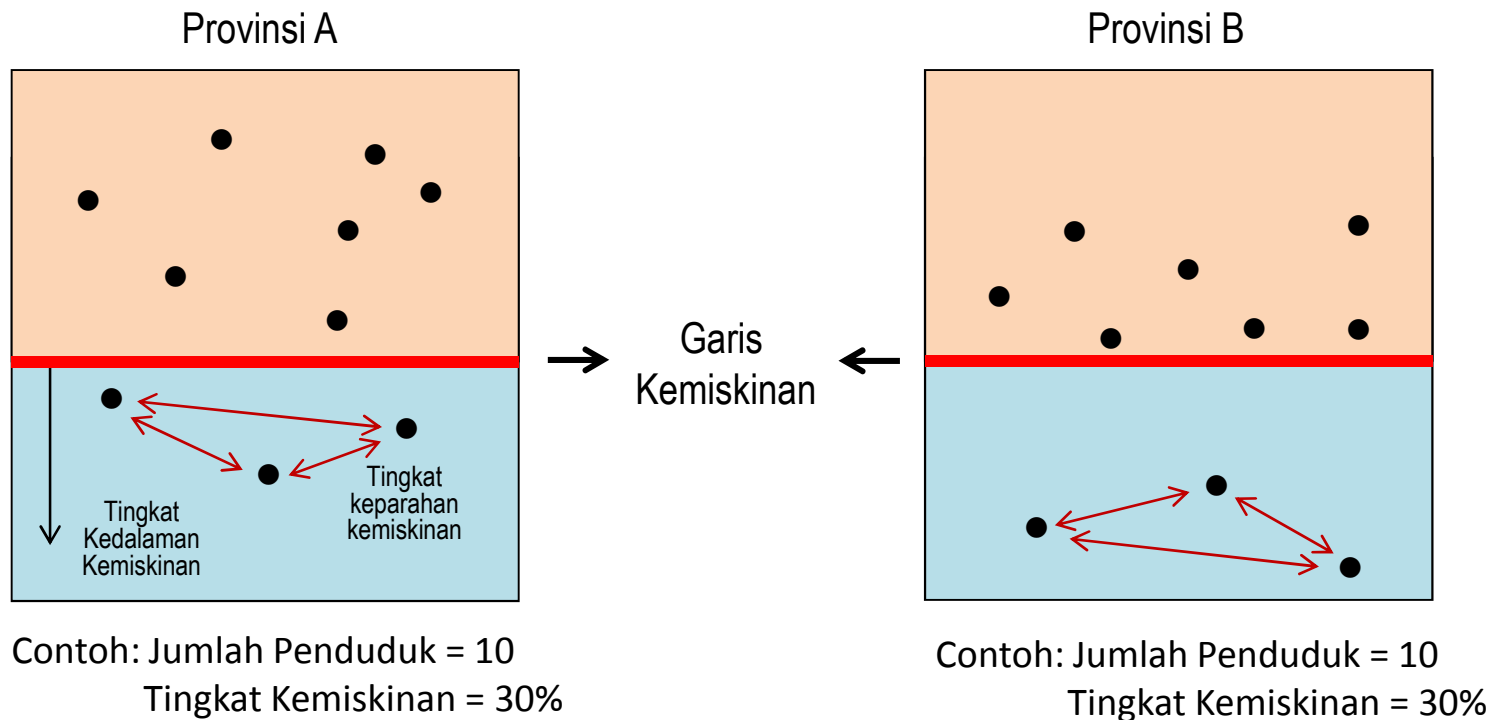


INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (POVERTY SEVERITY INDEX) – P2

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia

- ✓ Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.
- ✓ Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.





BADAN PUSAT STATISTIK

LAMPIRAN



Basket Komoditi Dasar Makanan

Kode *)	Nama Komoditi	Kode *)	Nama Komoditi	Kode *)	Nama Komoditi
2	Beras (lokal, kualitas, dll.)	79	Telur itik/manila	144	Pepaya
3	Beras ketan	85	Susu kental manis	156	Minyak kelapa
5	Jagung pipilan/beras jagung	86	Susu bubuk	159	Kelapa
8	Tepung terigu	91	Bayam	163	Gula pasir
11	Ketela pohon/singkong	96	Buncis	164	Gula merah (gula air)
12	Ketela rambat/ubi jalar	97	Kacang panjang	165,166	Teh Bubuk, Teh Celup
16	Gaplek	98	Tomat sayur	167,168	Kopi Bubuk, Kopi instan
22	Tongkol/tuna/cakalang	101	Daun ketela pohon	174	Garam
25	Kembung	108	Nangka muda	175	Kemiri
26	Teri	113	Bawang merah	179	Terasi/petis
27	Bandeng	115	Cabe merah	191	Kerupuk
29	Mujair	117	Cabe rawit	187	Mie instan
57	Daging sapi	121	Kacang tanah tanpa kulit	198	Roti manis/lainnya
60	Daging babi	127	Tahu	199	Kue kering/biskuit
61	Daging ayam ras	128	Tempe	200	Kue basah
62	Daging ayam kampung	134	Mangga	232	Rokok kretek filter
73	Tetelan	140	Salak		
77	Telur ayam ras	142	Pisang ambon		

Keterangan: *) kode komoditi Susenas September 2016

Basket Komoditi Dasar Non Makanan (1)

KOMODITI	
KODE *)	NAMA
239, 240, 241, 242	Perumahan
245	Listrik
247	Air
268	Minyak tanah
272	Kayu bakar
273	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (obat nyamuk, korek api, baterai, aki, dsb)
280	Perlengkapan mandi
281	Barang kecantikan
282	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut
287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296	Kesehatan
302	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya
303, 304, 305, 306, 307	Pendidikan
255	Bensin
276	Benda pos
309, 310, 311, 312	Angkutan
317	KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb
319	Pakaian jadi laki-laki dewasa
320	Pakaian jadi perempuan dewasa

Basket Komoditi Dasar Non Makanan (2)

KOMODITI	
KODE *)	NAMA
321	Pakaian jadi anak-anak
323	Keperluan menjahit
324	Alas kaki
325	Tutup kepala
283	Sabun cuci
284	Bahan pemeliharaan pakaian
326	Handuk, ikat pinggang, dsb
330	Perlengkapan perabot rumah tangga
331	Perkakas rumah tangga
332	Alat-alat dapur/makan
336	Kamera, kacamata, video camera, dll
337	Arloji, jam, payung, tas, koper & perlengkapannya
339	Mainan anak dan perbaikannya
346	Pajak Bumi dan Bangunan
347	Pajak kendaraan bermotor
348	Pungutan/retribusi
355	Perayaan hari raya agama
357	Upacara agama atau adat lainnya

Ilustrasi P0, P1 dan P2 (1)

Misal di wilayah A dan B dengan garis kemiskinan diasumsikan sama yaitu **Rp125.000** dan pengeluaran penduduknya sebagai berikut:

	Pengeluaran perkapita (Rp)				Persentase Penduduk Miskin (P0)
	#1	#2	#3	#4	
Wilayah A	99.000	101.000	150.000	150.000	50%
Wilayah B	120.000	124.000	150.000	150.000	50%

Jika melihat nilai P0 saja apakah bisa menjawab wilayah mana sebenarnya yang kemiskinannya lebih parah?

Ilustrasi P0, P1 dan P2 (2)

Indeks kedalaman kemiskinan (P1) mampu menjawab seberapa jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin berada di bawah garis kemiskinan

	Pengeluaran perkapita (Rp); GK = Rp125.000				P0	P1
	#1	#2	#3	#4		
Wilayah A	99.000	101.000	150.000	150.000	50%	10,00
Wilayah B	120.000	124.000	150.000	150.000	50%	1,2

Tingkat kedalaman kemiskinan wilayah A **lebih tinggi** dibandingkan wilayah B meskipun tingkat kemiskinan (P0) kedua wilayah itu **sama**

Ilustrasi P0, P1 dan P2 (3)

Misal di wilayah A dan B dengan garis kemiskinan diasumsikan sama yaitu Rp125.000 dan pengeluaran penduduknya sebagai berikut:

	Pengeluaran perkapita (Rp)				P0	P1	P2
	#1	#2	#3	#4			
Wilayah A	99.000	101.000	150.000	150.000	50%	10,00	2,00
Wilayah B	79.000	121.000	150.000	150.000	50%	10,00	3,41

Tingkat keparahan kemiskinan wilayah B lebih tinggi dibandingkan wilayah A meskipun tingkat kemiskinan (P0) dan indeks kedalaman kemiskinan (P1) kedua wilayah itu sama

KEGIATAN SURVEI

Periode survei	Jenis Survei	Output
Mingguan, Bulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Harga Konsumen • Survei Harga Pedesaan • dll 	<ul style="list-style-type: none"> • IHK, Inflasi • NTP
Triwulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Tendensi Konsumen • Survei Industri Mikro Kecil (Maret, Jun, Sept, Des) 	<ul style="list-style-type: none"> • ITK • Pertumbuhan Produksi Industri
Semesteran	<ul style="list-style-type: none"> • Sakernas (Feb, Agust) • Susenas (Maret, Sept) • dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan (TPT dsb) • Kemiskinan • Pendidikan • Kesehatan • Perumahan • Konsumsi
Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Industri Besar/Sedang • Survei pertanian (ubinan) • Indeks Demokrasi Indonesia • DII 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktori Industri, pertumbuhan produksi industri • Produksi pertanian
Lima Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> • SBH • SDKI (sektoral BkbbN) 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagram timbang IHK • Kependudukan, KB, Kesehatan

RILIS AWAL BULAN BERITA RESMI STATISTIK

Jenis	Jadwal rilis	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> IHK & Inflasi NTP Ekspor-Impor Pariwisata Transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> Bulanan: setiap awal bulan Dapat diunduh di <i>website</i> BPS SMS: Berita Resmi Statistik Terkini 	<i>StakeHolder</i> dan wartawan
<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan ekonomi Indeks Tendensi Konsumen Pertumbuhan Industri 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulanan: Feb, Mei, Agustus, November Dapat diunduh di <i>website</i> BPS SMS: Berita Resmi Statistik Terkini 	<i>StakeHolder</i> dan wartawan
<ul style="list-style-type: none"> Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mei, November Dapat diunduh di <i>website</i> BPS SMS: Berita Resmi Statistik Terkini 	<i>StakeHolder</i> dan wartawan
<ul style="list-style-type: none"> Kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> Januari, Juli Dapat diunduh di <i>website</i> BPS SMS: Berita Resmi Statistik Terkini 	<i>StakeHolder</i> dan wartawan

website BPS

The screenshot displays the official website of the Badan Pusat Statistik (BPS) for the province of Aceh. The browser's address bar shows the URL <https://aceh.bps.go.id>. The website's header features the BPS logo and the text "BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH". Navigation tabs include "Beranda", "Tentang Kami", "Berita", "Senarai Rencana Terbit", "Publikasi", "Berita Resmi Statistik", and "Informasi Publik".

The main content area is divided into three columns:

- Left Column (Sidebar):** Contains a "Beranda" dropdown and three main categories: "Sosial dan Kependudukan" (with sub-items: Geografi, Ilmu, Indeks Pembangunan Manusia), "Ekonomi dan Perdagangan" (with sub-items: Ekspor-Import, Energi, Harga Produsen), and "Pertanian dan Pertambangan" (with sub-item: Hortikultura). Each category has a "Selengkapnya..." button.
- Middle Column:** Titled "INFORMASI TERBARU" and "Tabel Statistik", it lists recent news items:
 - 07 Desember 2018:** [TRANSPORTASI] - Perkembangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket Pada Bandar Udara Rembele, 2012
 - 05 Desember 2018:** [TRANSPORTASI] - Perkembangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket Pada Bandar Udara Alas Leuser, 2012
 - 04 Desember 2018:** [TRANSPORTASI] - Perkembangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket Pada Bandar Udara Lasikin, 2012
 - 06 November 2018:** [PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO] - Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Aceh, 2010-2018 (Persen)
- Right Column:** Includes a "DATA SENSUS" section with a dropdown for "Website BPS Kabupaten/Kota", a "Media Sosial" section with icons for Facebook, Instagram, Twitter, and Youtube, and a "Publikasi" section listing reports such as "Direktori Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Provinsi Aceh 2018".

At the bottom of the page, a notice reads: "Saat ini website Badan Pusat Statistik sedang dalam proses integrasi dengan sistem internal, mohon maaf apabila..."

KETERSEDIAAN DATA

Jenis	Indikator	Sumber
Kependudukan	Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, piramida penduduk, pertumbuhan penduduk, sebaran penduduk, kepadatan penduduk, Rasio ibu-anak, metode kontrasepsi (KB) dll	Sensus Penduduk, SUPAS, Proyeksi Penduduk, SUSENAS
Kesehatan	Angka Kesakitan, Angka Harapan Hidup, Cakupan Imunisasi Balita, Tempat melahirkan, Pemberian ASI Balita dll	SUSENAS
Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah, Angka Melek Huruf, Rata-rata lama sekolah, Penduduk menurut tingkat pendidikan dll	SUSENAS
Perumahan	Kualitas perumahan; jenis lantai dinding atap, luas lantai per kapita, jenis kloset, sumber air minum, fasilitas jamban dll	SUSENAS

KETERSEDIAAN DATA

Jenis	Indikator	Sumber
Kemiskinan/ Kesenjangan	Jumlah dan persentase Penduduk miskin, indeks kedalaman dan indeks keparahan kemiskinan, Gini Rasio	SUSENAS
Ketenagakerjaan	Jumlah penduduk bekerja, pengangguran, TPT, TPAK	SAKERNAS
PDRB	PDRB (ADHK ADHB), pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita	Survei Khusus, Data sektoral, dll
Lainnya	Produksi pertanian, Tingkat Penghunan Kamar Hotel, Inflasi, Ekspor-Impor, Produksi padi dan palawija, Hortikultura, pariwisata, IPM dll	Survei Pertanian, Survei Perhotelan, Survei Harga, dll

Formula Foster-Greer-Thorbecke [FGT]

Formula Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

$\alpha = 0, 1, 2$

z = garis kemiskinan

y_i = "rata-rata pengeluaran per kapita sebulan" penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$) dan $y_i < z$

q = banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = jumlah penduduk

Head Count Indeks (P0)

Ketika $\alpha = 0$, maka:

$$P_0 = \frac{q}{n}$$



Mar-17 Sept-17 Mar-18

Poverty Gap Index (P1)

Ketika $\alpha = 1$, maka:

$$P_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]$$



Mar-17 Sept-17 Mar-18

Poverty Severity Index (P2)

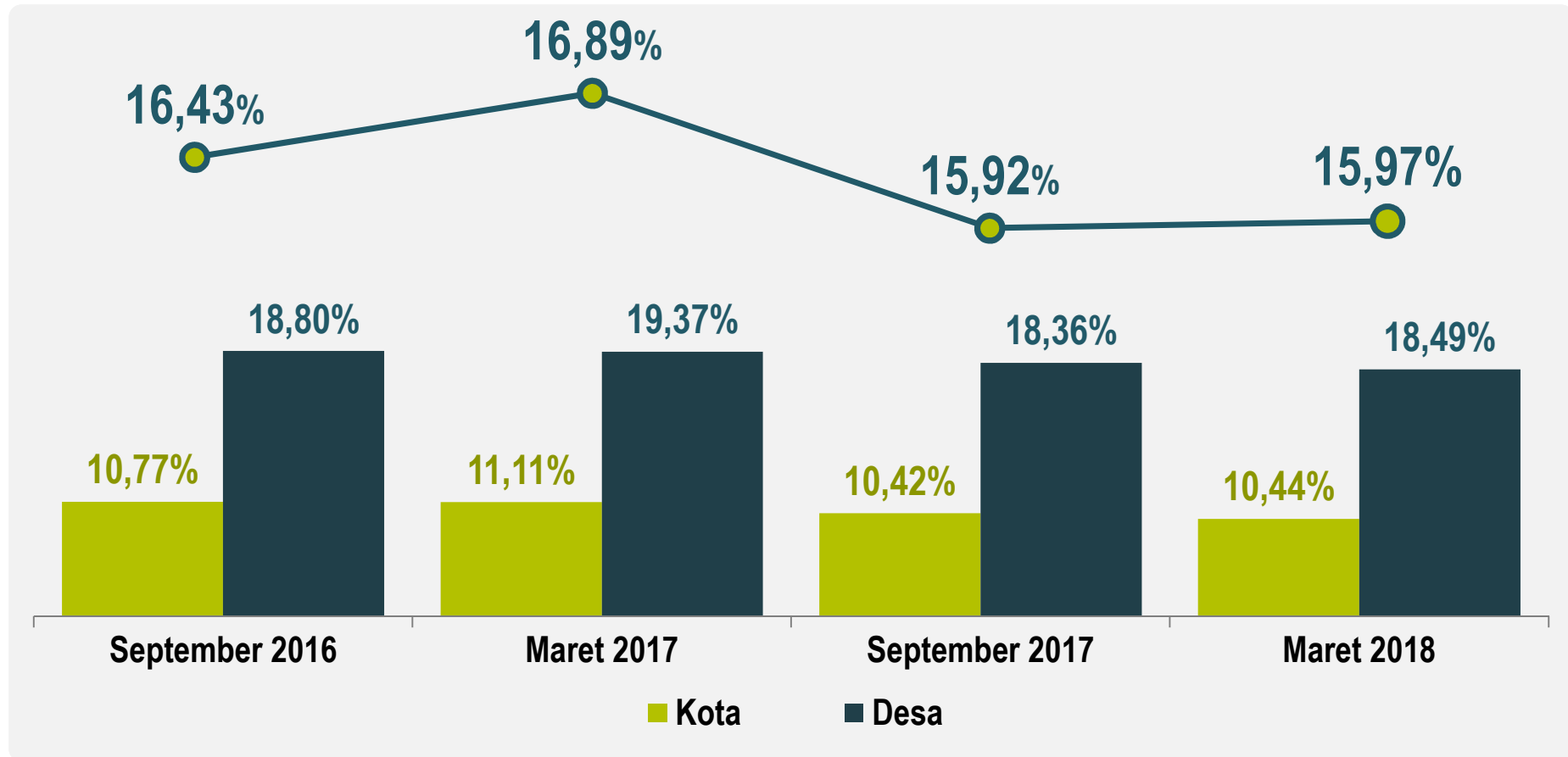
Ketika $\alpha = 2$, maka:

$$P_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^2$$



Mar-17 Sept-17 Mar-18

Persentase Penduduk Miskin Menurut Perkotaan-Perdesaan, September 2016 – Maret 2018



**DISPARITAS KEMISKINAN
PERKOTAAN DAN PERDESAAN TINGGI**

Komposisi Garis Kemiskinan, Maret 2018

76,04%
GK Makanan

23,96%
GK Bukan Makanan



- ✓ Selama September 2017 – Maret 2018, Garis Kemiskinan **naik sebesar 2,26 persen**, yaitu dari Rp 454,124,- per kapita per bulan pada September 2017 menjadi Rp 464,626,- per kapita per bulan pada Maret 2018.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2018, komoditi makanan menyumbang sebesar 76,04 persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2017	330.958	104.496	435.454	76,00	24,00	100,00
September 2017	346.552	107.572	454.124	76,31	23,69	100,00
Maret 2018	353.291	111.335	464.626	76,04	23,96	100,00

Catatan : Inflasi umum pada periode September 2017 – Maret 2018 sebesar 1,92%

Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan Maret 2018 (Persen)

Jenis Komoditi	Maret 2018	
	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)
KOMODITI MAKANAN	72,33	77,83
Beras	20,28	25,89
Rokok	10,88	10,11
Tongkol/tuna/cakalang	6,08	5,11
Kue basah	3,63	4,10
Telur ayam ras	3,53	3,19
Gula pasir	2,70	3,19
Cabe merah	2,44	2,34
Bandeng	1,87	1,83
Bawang merah	1,79	1,84
Kembung	1,47	1,80
KOMODITI BUKAN MAKANAN	27,67	22,17
Perumahan	6,28	4,71
Bensin	4,30	4,18
Listrik	3,09	1,75
Pendidikan	1,95	1,19
Pakaian Jadi pr dewasa	1,40	1,13

KEMISKINAN MARET 2018 : 15,97%

KARAKTERISTIK KEMISKINAN

- Disparitas tinggi antar kabkota,
- Disparitas tinggi antara kota dan desa
- Mayoritas penduduk miskin bekerja di sektor pertanian

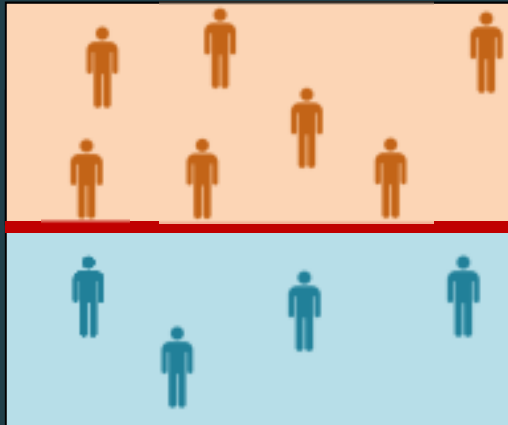
KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA

- Pendidikan rendah. Tidak tamat SD dan Tamat SD.
- Minim aliran listrik, Sarana sanitasi dan air bersih tidak memadai.
- Jumlah jam kerja rendah.

KARAKTERISTIK GARIS KEMISKINAN

- Peran Garis Kemiskinan Makanan dominan
- Pada kelompok makanan, kontribusi: Beras, Rokok
- Pada kelompok bukan makanan, kontribusi perumahan tertinggi

GK per Rumah Tangga Miskin

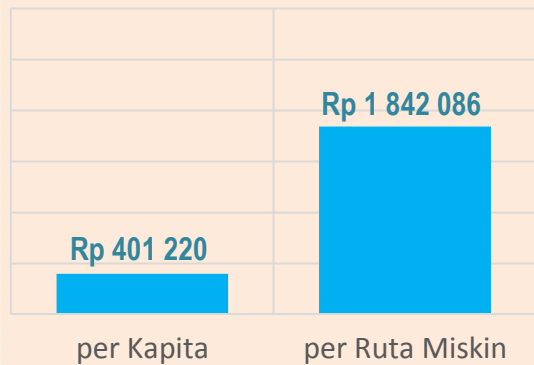


GK Nasional: **Rp 401 220**/kapita

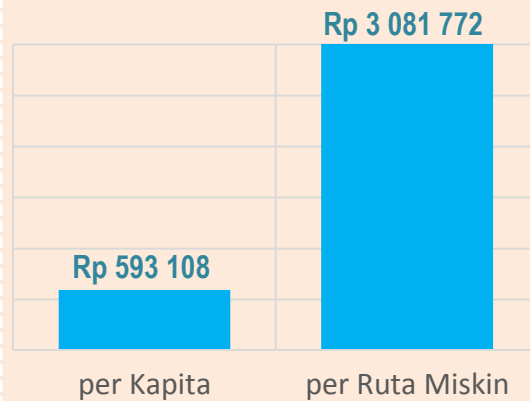


GK Nasional: **Rp 1 842 086**/RuTaMiskin

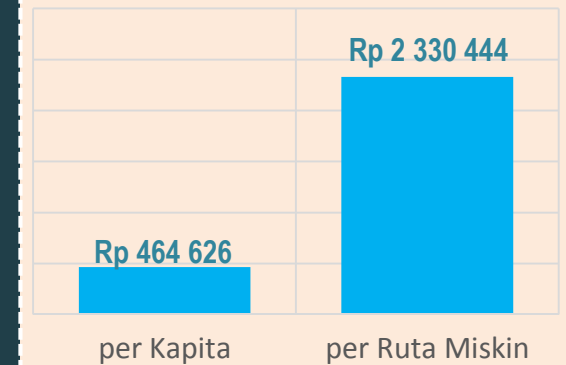
GK Nasional



GK DKI JAKARTA

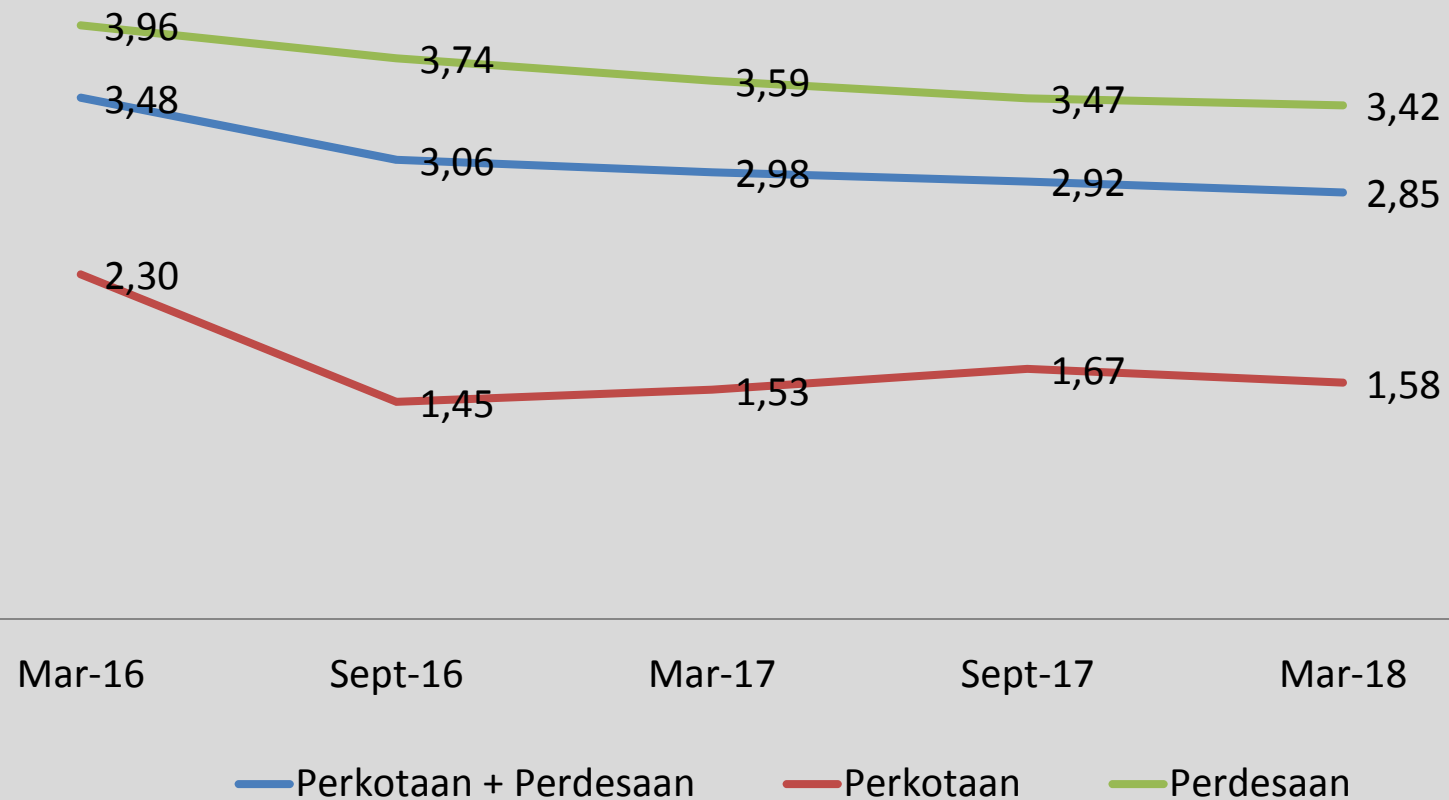


ACEH

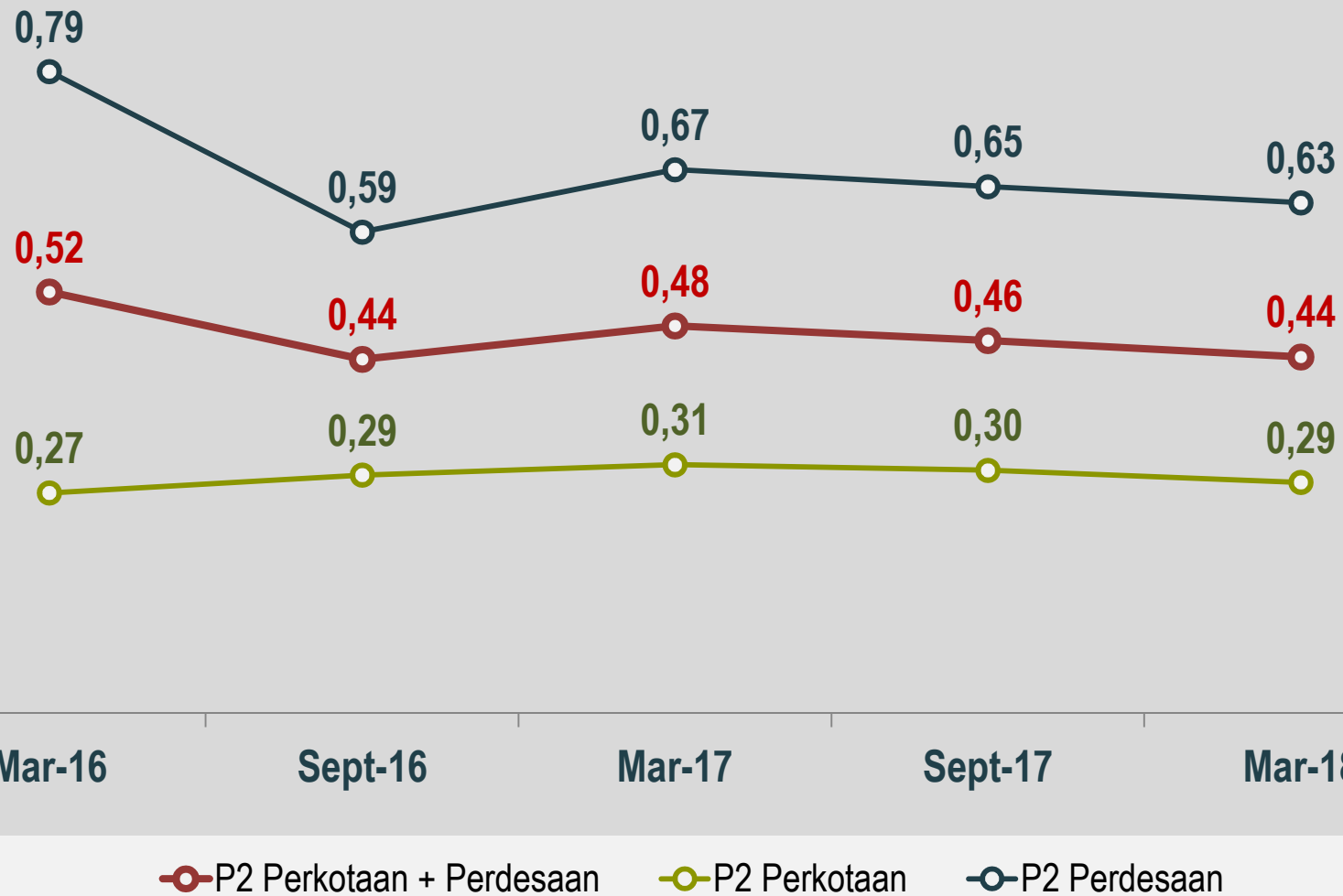


Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi

Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Indonesia, Tahun 2016 - 2018



Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia, Tahun 2016 - 2018





Beberapa Indikator Sosek

Indikator	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1. Pertumbuhan Ekonomi	% (2010=100)	2,61	1,55	- 0,72	3,59	4,19	4,51 (Sem. I)
2. Laju Inflasi	%	7,31	8,09	1,53	3,95	4,25	2,33 (Sept)
3. Ekspor	Miliar US\$ (FOB)	0,963	0,507	0,093	0,023	0,078	0,088 (Jan-Agst)
4. Impor	Miliar US\$ (CIF)	0,011	0,041	0,116	0,029	0,039	0,016 (Jan-Agst)
5. Kemiskinan							
(Maret)	Jumlah (ribu orang)	842,42	881,25	851,59	848,44	872,61	839,49
	%	17,60	18,05	17,05	16,73	16,89	15,97
(September)	Jumlah (ribu orang)	856,89	837,42	859,41	859,41	829,8	-
	%	17,72	16,98	17,11		15,92	-
6. Pengangguran							
(Februari)	Jumlah (ribu orang)	177	147	175	182	172	154
	TPT (%)	8,22	6,75	7,73	8,13	7,39	6,55
(Agustus)	Jumlah (ribu orang)	207	191	217	171	150	-
	TPT (%)	10,12	9,02	9,93	7,57	6,57	-
7. Rasio Gini		0,34	0,32	0,33	0,33	0,33	0,32
8. IPM		68,30	68,81	69,45	70,00	70,60	-

PENUTUP

- BPS melakukan banyak sensus dan survei yang menghasilkan beragam data yang dapat dimanfaatkan
- Data dan publikasi dapat dilihat/unduh di *web*
 - BPS RI: www.bps.go.id
 - BPS Provinsi Aceh: aceh.bps.go.id
 - BPS Kab/Kota: namakab.bps.go.id atau namakota.bps.go.id
- Data yang lebih rinci dapat diperoleh di PST BPS setempat.